

ARTIKEL

Penguatan Kesadaran Daur Ulang Sampah Sebagai Penggerak Kreativitas Siswa di Lembaga Pondok Pesantren Al-Mujahidin Tambak Sari Rubaru Sumenep

ABSTRAKSI

Sampah merupakan sisa-sisa barang bermerk yang telah dikonsumsi oleh manusia. dengan demikian, maka memiliki dampak yang kurang baik bagi manusia itu sendiri terutama bagi lingkungan yang berakibat pada pencemaran lingkungan dan bencana alam. Oleh karena itu, perlu ada usaha atau upaya untuk menanggulangi problem tersebut agar tidak berakibat pada hal yang lebih fatal. Sebenarnya masalah sampah ini bukan hanya diakibatkan oleh sifat konsumtif manusia itu sendiri tetapi juga disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Wajar saja jika kemudian menjadi problem yang sangat serius. Akan tetapi, meskipun demikian sampah plastik ini merupakan sampah yang sangat sulit untuk terurai masih membutuhkan waktu yang sangat panjang untuk dapat terurai agar bisa untuk diolah.

ABSTRACT

Garbage is a residue that has been consumed by humans and therefore has adverse effects on man himself especially on the environment that result in environment that results in invironmental pollution and natural disasters. therefore, it takes effort or effort to overcome the problem to avoid inflicting more fatal consequences the real problem of this garbage is not only caused by the consumer nature of humans themselves but also by the incresing growth of the occupation over time. Understandably, ten, it can be a very difficult problem to decompose, And it can take a very long time to decompose in order to be able to function.

Kata kunci: lingkungan, pelestarian, sampah

A. Pendahuluan

Di era sekarang permasalahan sampah merupakan permasalahan yang sudah semakin merajalela sehingga dengan demikian Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan .

Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk menguraikan sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika.

Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu, dengan membuat kerajinan tangan dan paving. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain. Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat. Peningkatan pemanfaatan plastik ini terjadi karena plastik bersifat ringan, praktis, ekonomis dan dapat menggantikan fungsi dari barang barang lain.

Sifat praktis dan ekonomis ini menyebabkan plastik sering dijadikan barang sekali pakai, sehingga semakin banyaknya penggunaan perlengkapan dari bahan plastik tersebut menyebabkan semakin banyak pula sampah-sampah plastik. Hal inilah yang menyebabkan jumlah sampah plastik meningkat terus menerus dan menyebabkan masalah lingkungan yang serius. Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah yang belum terpecahkan secara tuntas besar bagi bangsa Indonesia adalah faktor pembuangan sampah plastik.

Perlu diketahui, diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk sampah bekas plastik itu agar benar-benar terurai secara alamiah. Namun yang menjadi persoalan adalah dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga Oleh karena itu, jika sampah-sampah tersebut dibiarkan begitu saja akan menimbulkan bahaya yang sangat besar[1].

Ada beberapa solusi untuk pengolahan limbah dekomposisi yang disebut 6R: Penggunaan kembali adalah penggunaan kembali produk bekas untuk tujuan yang sama atau berbeda tanpa diolah terlebih dahulu. Misalnya saja penggunaan sampah plastik. Anda bisa memanfaatkan kembali barang-barang bekas, seperti membuat bunga.

a. Recycle

Daur ulang mengacu pada perolehan kembali produk bekas sebagai persiapan untuk penggunaan bahan lebih lanjut. Misalnya saja sampah organik yang bisa diolah dan dijadikan kompos.

b. Reduce

Reduce Artinya kegiatan atau tindakan yang dapat mengurangi timbulan sampah, misalnya membawa keranjang dari rumah untuk berbelanja.

c. Replace

Ubah aktivitas yang dapat mempercepat timbulan sampah dengan menggantinya dengan bahan yang dapat digunakan kembali. Contoh kemasan kue dengan menggunakan daun pisang.

d. Refill

Refill isi ulang wadah produk kemasan bekas. Contoh cara mengisi ulang parfum isi ulang ke dalam botol parfum.

e. Repair

Repair atau perbaikan berarti melaksanakan pekerjaan pemeliharaan atau maintenance yang tidak menambah timbulan sampah. Misalnya, meskipun tong sandal Anda rusak, selama Anda masih bisa memakai sandal tersebut, Anda bisa memperbaikinya dengan tong baru tanpa harus membeli sandal baru.

Beberapa solusi tersebut diharapkan menjadi cara atau metode untuk mengurangi atau mengolah sampah plastik, dan semoga dapat mencegah terjadinya bencana alam, dan lain-lain. Bagaimanapun, ini bisa disebut "lingkungan bersih" atau "hijau ramah lingkungan".

Pengertian sampah menurut UU 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan bahwa karena sampah merupakan permasalahan nasional, maka pengelolaannya harus menyeluruh dan terpadu dari hulu sampai ke hilir, membawa manfaat ekonomi, dan dikatakan tidak sehat terjadi. Aman bagi lingkungan dan dapat mengubah perilaku masyarakat.

Sampah menurut definisi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak digunakan, tidak disukai atau dibuang, yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan tidak terjadi secara alami.

B. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang berusaha menjelaskan atau menemukan peristiwa Metode yang digunakan untuk mendaur ulang sampah plastik di Desa Tambak Sari, Khususnya di Pondok Pesantren Al- Mujahidin Kecamatan Rubaru. Yang mana dalam hal ini adalah cara praktis untuk langsung memfokuskan pada keterampilan dan mendorong kreativitas siswa, yakni daur ulang sampah yang diolah

menjadi paving dan kerajinan tangan seperti halnya bonsai dsb. Oleh karena itu, jika tersedia secara komersial, meskipun hanya sebagai suplemen dan bukan yang utama, tidak menutup kemungkinan dapat memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan kuliah kerja nyata dalam pengabdian kepada lembaga PP Al- Mujahidin Desa Tambak Sari Rubaru. [2] Ada banyak cara untuk mengurangi dampak negatif dari bertambahnya sampah di Desa Tersebut. Mendaur ulang sampah misalnya untuk diubah menjadi kerajinan yang memiliki nilai keindahan tersendiri. Siswa /siswi di lembaga Al-Mujahidin perlu memahami bahwasanya kerajinan yang kita peroleh dari mendaur ulang sampah sangat penting dan juga memberikan tambahan pemasukan yang efek lingkungan yang positif, termasuk penciptaan kerajinan yang bahan utamanya adalah dari hasil daur ulang sampah. Sampah merupakan barang atau benda berupa material yang sudah tidak di gunakan dan di buang ke alam sekitar Rasyastuti, W. Prof. Ir (1996) Sampah adalah sumber daya yang tidak siap pakai tapi menurut para ilmuwan ada yang berbeda pendapat Basriyanta, Sampah merupakan barang yang di anggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai dan juga di kelola dengan cara yang benar.

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan menjadi suatu bahan bekas menjadi bahan yang bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi suatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Pada awal kegiatan peneliti mengunjungi lembaga untuk mengajak santri dan siswa/siswi untuk mengikuti workshop tentang daur ulang sampah yang mana workshop ini yang penting diadakan sebelum tindakan di laksanakan dan juga membantu meningkatkan kesadaran santri dan siswa/ siswi mengenai pentingnya peduli akan lingkungan sekitar karena manusia iitu pasti membutuhkan terhadap lingkungan (alam).

Gambar 1. Seminar Daur Ulang Sampah

Hasil dari terlaksananya seminar *inovasi daur ulang sampah* dapat memberikan pengetahuan kepada santri/siswa siswi dan juga memberikan wawasan terbaru mengenai pentingnya kita peduli lingkungan dengan cara inovasi daur ulang sampah. Yang mana kami juga berkerjasama dengan KCL (komunitas cinta lingkungan) yang memberikan pengetahuan kepada santri/ siswa siswi bahwasanya sampah plastik yang biasanya kita

buang ternyata bisa didaur ulang dengan cara dibuat kerajinan tangan seperti bonsai dsb, serta bisa dibuat paving .

Gambar 2.pembakaran sampah plastik bersama santri

Dalam upaya menimalisir sampah yang ada di lembaga PP .Al -Mujahidin maka peneliti melakukan berbagai upaya salah satunya dengan cara dibakar yang kemudian dicetak menjadi paving .Tidak hanya itu peneliti juga menjadikan sampah plastik sebagai kerajinan tangan seperti halnya hiasan kelas . Penelitian ini mengupayakan agar limbah plastik yang telah terkumpul tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembuatan material bangunan salah satunya produk *paving block*,dalam hal ini dilakukan tindakan daur ulang(*recycle*) terhadap limbah plastik. *Paving block* oleh peneliti digunakan untuk tapak kaki santri ketika hendak ke kamar mandi . Tujuan dari pemakaian *paving block* ini adalah untuk mempermudah santri ketika hendak ke kamar mandi serta sebagai .Pemakaian *paving block* pada permukaan tanah lebih baik bagi lingkungan bila dibandingkan dengan beton sebab masih memungkinkan peresapan air melalui celah antar *paving block* sehingga dapat dikatakan produk *paving block* ramah lingkungan.

Ø Cara Pembuatan Paving

Cara pembuatan *paving block* dari sampah plastik Pertama-tama yang harus dilakukan masukan sampah plastik dalam tempat pembakaran, kemudian plastik dibakar ditunggu hingga meleleh, setelah meleleh dimatikan apinya dan langsung masukan plastik kedalam cetakan. Apabila terlalu lama didiamkan akan menyebabkan hasil pembakaran menjadi mengeras,Setelah *Paving block* berhasil dibuat dengan bahan dasar sampah plastik sesuai dengan prosedur penelitian yang telah dijelaskan. hasil pembuatan *paving block* sampah plastik dapat dilihat pada Gambar Berikut.

Selain itu, sampah plastik oleh peneliti juga dibuat kerajinan tangan seperti halnya bonsai untuk keindahan kelas. Yang mana dalam hal ini peneliti selain bertujuan untuk mengurangi angka penumpukan sampah juga untuk melatih dan juga menumbuhkan kekreatifan siswa/ siswi dalam hal prakarya dan kesenian . Tujuan ini dicapai melalui pelaksanaan seminar yang melibatkan KCL(komunitas cinta lingkungan). pemanfaatan sampah plastik yang melibatkan siswa/siswi di lembaga Al-Mujahidin untuk diajarkan cara pengolahan sampah tersebut.

Kegiatan ini diajarkan dengan metode reuse, dimana sampah-sampah yang ada di rumah dan lingkungan disekitar diolah kembali menjadi produk yang bernilai guna serta bernilai ekonomi. Sebelum Pelaksanaan Pelatihan, Mahasiswa terlebih dahulu mengumpulkan Limbah Botol plastic dan sampah Plastik yang masih layak untuk di daur ulang. Pada tahapan ini mahasiswa menemui beberapa masalah di antaranya adalah banyaknya limbah botol plastic dan sampah plastic yang sudah tidak bisa di daur ulang, langkah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan lebih memperbanyak waktu untuk mengumpulkan limbah botol dan sampah plastic. Adapun kegiatan seminar tersebut di laksanakan dengan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya, sehingga dapat menambah wawasan masyarakat. Selain itu pelatihan juga dirangkaikan dengan proses pembuatan produk kerajinan tangan dari limbah palstik. Dalam hal ini bisa di anggap bahwa pelatihan ini dapat memberikan perspektif baru pada siswa/i untuk lebih memperhatikan kembali sampah yang dapat diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat bahkan dapat bernilai ekonomis. Selain itu siswa/i juga dapat lebih bijak dapat menggunakan produk yang terbuat dari plastic seperti bonsai .

D. Kesimpulan

Hasil dari pembuatan paving berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selain bisa mengurangi angka penumpukan sampah juga bisa menambah kekreatifan siswa/i di lembaga Al-Mujahidin. Oleh karena itu, pengolahan sampah plastik ini sangat cocok untuk dimanfaatkan menjadi hal yang bersifat kesenian dan kekreatifan serta cocok untuk dijadikan jalan setapak kaki santri menuju kamar mandi. Ternyata setelah diuji

coba paving block dari sampah plastik ini mempunyai bentuk dan juga daya kuat yang sama seperti halnya paving yang jual di pasaran .

[1]
https://litar.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10317001_4A224318.pdf

[2]